



AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE

EFEKTIVITAS METODE MIMICRY MEMORIZATION DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA (MUFRODAT) BAHASA ARAB SISWA KELAS IX SMP ISLAM AR-RAAFI' KOTA MAKASSAR

¹Halima, ²Laelah Azizah, ³Fauziyah Bachtiar

¹²³Universitas Negeri Makassar

¹imahalima430@gmail.com, ²laelah.azizah@unm.ac.id, ³fauziahbachtiar@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian *Nonequivalent Control Group Design* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *mimicry memorization* dalam meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) Bahasa arab siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *mimicry memorization*, sedangkan variabel terikatnya adalah penguasaan kosakata (*mufrodat*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' yang berjumlah 40 orang siswa, Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' yang terdiri dari kelas IX.A Sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 20 siswa dan kelas IX.B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa yang dipilih dengan Teknik sampel acak (*random sampling*). Data hasil penelitian ini diperoleh dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* tertulis pada materi “جمال الطبيعة (Pemandangan Alam)”. Hasil perhitungan uji-t pada taraf signifikan 0,5 diperoleh nilai $t_{hitung} 1,750 < t_{tabel} 2,03$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mimicry-Memorization* tidak efektif dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata (*Mufrodat*) Bahasa Arab kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' Kota Makassar.

Kata Kunci: *efektifitas, mimicry-memorization, penguasaan, kosakata (mufrodat)*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa dipandang penting bagi manusia karena bahasa dapat dikatakan sebagai alat komunikasi. Sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sosial. Maka sangat diperlukan proses pembelajaran bahasa baik secara formal maupun nonformal. Di dunia pendidikan terutama di Indonesia mata pelajaran bahasa asing sudah diterapkan di sekolah-sekolah. Mulai dari pendidikan dasar hingga menengah ke atas, bahkan bahasa asing merupakan salah satu mata pelajaran wajib, seperti bahasa Inggris, Jerman, Mandarin dan bahasa Arab. Bahasa asing tersebut diajarkan sebagai mata pelajaran wajib atau sebagai mata pelajaran muatan lokal. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari.

Menurut Aflisia, dan Karolina dkk (2020: 8-11) bahasa Arab dibangun atas beberapa unsur. Mempelajari bahasa Arab berarti mempelajari unsur-unsur dalam bahasa Arab itu sendiri. Unsur bahasa Arab terdiri atas 3 yaitu unsur *Ashwat*, unsur *Mufradat* dan unsur *Tarakib*. Unsur Mufradat atau sering disebut kosakata merupakan salah satu elemen penting yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Arab. Menguasai

kosakata adalah tuntutan yang selalu ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab, maka hal pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah membuat siswanya menguasai kosakata yang ada dalam setiap pembelajarannya. Membahas tentang kosakata kedengarannya mudah-mudah saja, namun siapa sangka dalam praktiknya justru terdapat banyak kendala, mulai dari pernyataan siswa yang beranggapan bahwa kosakata itu hanya perihal satu kata yang tentu saja mudah dipelajari hingga membuat siswa merasa acuh tak acuh dalam mempelajarinya, serta metode yang diajarkan guru yang terkesan membosankan.

Menurut Astuti, (2020) metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan dalam proses belajar dan mengajar agar penyampaian dapat dipahami oleh siswa. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar semuanya menggunakan metode. Aditya (2016:167) Metode Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Agar siswa dapat menguasai bahasa Arab dengan baik, seorang guru perlu menguasai bermacam-macam metode pengajaran bahasa Arab. Kita mengenal banyak sekali macam metode pengajaran, dari sekian banyak metode yang dipakai atau yang ditetapkan dalam pengajaran, biasanya seorang guru dalam menetapkan metode tersebut memperhatikan minat siswa agar dapat tercurah pada pelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru ialah Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization Method). Menurut Afifah (2019:19) *Mimicry Memorization* terdiri atas 2 kata yaitu *mimicry* yang berarti meniru dan *memorization* yang berarti menghafal. Metode ini juga sering kali disebut dengan metode *informant drill method* karena latihan-latihan yang dilakukan selain oleh seorang pengajar, juga oleh seorang informan penutur asli (*native informant*). Menurut Iqbal (2018:120) metode Mim-Mem sebenarnya merupakan singkatan *Mimicry* (yang artinya meniru) dan *Memorization* (yang berarti menghafal) atau dalam bahasa Arab bisa disebut dengan *al-muhakah wal-hifzh*. Metode ini merupakan latihan meniru dan menghafalkan dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan melalui latihan ini seorang pelajar dapat mencapai kemahiran yang baik dalam percakapan yang dilakukan secara wajar dan tidak dibuat-buat.

Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2022 di SMP Islam Ar-Raafi' kota Makassar, diperoleh informasi bahwa masih minimnya minat belajar bahasa Arab dikarenakan beberapa hal, antara lain metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, ketika siswa dihadapkan dengan materi teks bacaan siswa hanya diberi terjemahan bahasa Indonesia dan tidak diikuti sertakan teks bacaan bahasa Arab, maka dari itu peneliti memilih metode *mimicry-memorization* dikarenakan metode *mimicry-memorization* merupakan metode yang sederhana dan metode ini hampir mirip dengan metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab di SMP Islam Ar-Raafi' Kota Makassar yaitu metode ceramah perbedaannya terletak pada pelafalan. Guru tidak melafalkan kosakata (*mufrodlat*) yang ada di teks guru hanya memberikan terjemahan sedangkan peneliti dengan menggunakan metode *mimicry-memorization* ada terjadinya pelafalan yang diikuti oleh siswa.

Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh (Santi, 2020), kedua penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020). Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Sholeha, 2016) dari hasil penelitian tersebut, peneliti memiliki kesimpulan bahwa metode pembelajaran *mimicry*

memorization (mim-mem) dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran mufrodat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *mimicry-memorization (mim-mem)* dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*) pada siswa kelas XI SMP Islam Ar-raafi kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Islam Ar-raafi kota Makassar yakni IX A dan IX B yang berjumlah 40 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX A sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 orang dan kelas IX B sebagai kelas kontrol sebanyak 20 siswa dengan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel acak (*random sampling*). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode *mimicry memorization* sebagai variabel bebas (X) dan Penguasaan kosakata bahasa arab (*mufrodat*) sebagai variabel (Y).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis yang diberikan kepada seluruh sampel penelitian, baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. *Pre-test* diberikan di awal sebelum diberi perlakuan guna mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan di akhir setelah diberi perlakuan diberi *post-test* guna mengetahui perbedaan penguasaan kosakata (*mufrodat*) kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Bentuk tes yang akan diberikan pada tes awal (pre-test) dan akhir (post-test) adalah tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal yang tiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor maksimal adalah 10. Adapun Isian yaitu melengkapi kosakata yang berjumlah 10 soal dan setiap jawaban benar diberikan skor 2, sedangkan jawaban salah diberi skor 0, sehingga skor maksimal adalah 20 skor.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan menggunakan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Cara menghitung rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Supardi, 2013:77)

Keterangan :

$\bar{x}$ = Skor rata-rata

f_i = Jumlah sampel

x_i = Nilai tengah interval

Rumus standar deviasi atau simpang baku sebagai berikut :

$$s = \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

S = Simpang baku

f_i = Frekuensi variabel

x_i = Nilai tengah interval

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel

Rumus Varians sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(\sum f_i) - 1}$$

(Supardi, 2013:77)

Keterangan :

s^2 = Varians

f_i = Frekuensi variabel

x_i = Nilai tengah intervall

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

1. Analisis inferensial

Analisis inferensial yaitu mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2013:276)

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah langka yang di analisis dan digunakan untuk mengetahui apakah serba data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji *chi square* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\sum$ = jumlah

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

(Yusuf, 2014:272)

c. Uji-t untuk Hipotesis

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima serta H_1 ditolak atau diterima. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan
- Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui keefektifan metode *mimicry memorization* (*mim-mem*) dalam meningkatkan penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' kota Makassar. Hasil penelitian dan analisis data ini dibuat sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi *pre-test* yang sama guna mengetahui penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa. Setelah *pre-test*, kelas eksperimen

kemudian diberi perlakuan berupa penggunaan metode *mimicry memorization* (*mim-mem*) dalam proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan metode *mimicry memorization* (*mim-mem*). Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya diberi *post-test* yang sama pula. Hasil analisis data pada *pre-test* dan *post-test* disajikan dalam analisis deskriptif dan analisis data *pre-test* dan *post-test* disajikan dalam analisis deskriptif dan analisis inferensial, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil Analisis Deskriptif *Pre-test*

Pemberian *pre-test* pada penelitian ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum memberikan perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol guna mengetahui penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa.

1) Hasil Analisis Deskriptif *Pre-test* kelas Eksperimen

Hasil *pre-test* yang diperoleh kelas IX.A sebagai kelas eksperimen yaitu, nilai rata-rata (*mean*) dari 20 siswa adalah 30 dengan ini nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 17.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	17 – 31	15	75 %
2.	32 – 46	4	20 %
3.	47 – 61	0	0 %
4.	62 – 76	0	0 %
5.	77 – 91	1	5 %
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah sebanyak 15 (75%) pada rentangan 17 – 31 dan siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 1 (5%) pada rentangan 77 – 91.

2) Hasil Analisis Deskriptif *Pre-test* Kelas Kontrol

Hasil *pre-test* yang diperoleh kelas IX.B sebagai kelas kontrol yaitu, nilai rata-rata (*mean*) dari 20 siswa adalah 28,45 dengan nilai tertinggi 63 dan nilai terendah 10.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	10 – 20	9	45 %
2.	21 – 31	5	25 %
3.	32 – 42	2	10 %
4.	43 – 53	0	0 %
5.	54 – 64	4	20 %
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah sebanyak 9 (45%) pada rentangan 10 – 20 dan siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 4 (20%) pada rentangan 54 - 64.

b. Hasil Analisis Deskriptif *Post-test*

Pemberian *post-test* pada penelitian ini merupakan kegiatan akhir yang dilakukan setelah memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *mimicry memorization* (*mim mem*), dan kelas kontrol menggunakan metode deskripsi guna mengetahui penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa setelah diberi perlakuan.

1) Hasil Analisis Deskriptif *Post-test* Kelas Eksperimen

Hasil *post-test* yang diperoleh kelas IX.A sebagai kelas eksperimen yaitu, nilai rata-rata (*mean*) dari 20 siswa adalah 82,92, dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 30.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Post-test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	30 – 42	2	10 %
2.	43 – 55	1	5 %
3.	56 – 68	4	20 %
4.	69 – 81	6	30 %
5.	82 – 97	7	35 %
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah terdapat pada rentangan 30 – 43 dengan frekuensi 2 (10%) dan siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 7 (35%) pada rentangan 82 - 97.

2) Hasil Analisis Deskriptif *post-test* kelas kontrol

Hasil *post-test* yang diperoleh kelas IX.B sebagai kelas kontrol yaitu, nilai rata-rata (*mean*) dari 20 siswa adalah 48 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Post-test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	4 – 20	2	10 %
2.	21 – 37	5	25 %
3.	38 – 49	4	20 %
4.	50 – 66	4	20 %
5.	67 – 87	5	25 %
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah sebanyak 2 (10%) pada rentangan 4 – 20 dan siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 5 (25%) pada rentangan 67 – 87 dan pada rentangan 21 - 37.

2. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Data homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan
- Data tidak homogen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

1) Uji Homogenitas *Pre-test*

a. Varian *Pre-test* Kelas Eksperimen

$$S^2 = \frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{(\sum f_i) - 1}$$

$$S^2 = \frac{3,780}{20-1}$$

$$S^2 = \frac{3,780}{19}$$

$$S^2 = 198,947$$

b. Varian *Pre-test* Kelas Kontrol

$$S^2 = \frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{(\sum f_i) - 1}$$

$$S^2 = \frac{5535.75}{20-1}$$

$$S^2 = \frac{5355.75}{19}$$

$$S^2 = 291.35$$

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{198.947}{291.35}$$

$$F = 0,682$$

Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $dk = k-1$ dimana (k) merupakan banyaknya interval kelas sehingga diperoleh $dk_{\text{pembilang}} = (5-1=4)$ dan $dk_{\text{penyebut}} = (5-1=4)$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05, maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 6,388$. Ternyata F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} (0,682 < 6,388). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu teknik pengujian untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sebelum dilakukannya uji-t. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji *chi square* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ data normal dan
- Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ data tidak normal

1) Pre-test Kelas Eksperimen

Pengujian data pre-test untuk kelas eksperimen dengan interval kelas = 5 dan rentangan = 13 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$\chi^2 = 7,1821 + (-0,8337) + (-0,82) + (-0,212) + (-8,134)$$

$$\chi^2 = 2,393$$

Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *Chi Square* dengan $dk = k-1$ dimana k= banyaknya interval kelas, maka dapat diperoleh $dk = (5-1=4)$. Jika $dk = 4$ dan taraf signifikan 0,05 maka harga *Chi Square* tabel = 9,490. Berhubung χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} (2,393 < 9,490) maka distribusi *pre-test* kelas eksperimen dinyatakan normal.

2) Pre-test Kelas Kontrol

Pengujian data *pre-test* untuk kelas eksperimen dengan interval kelas = 5 dan rentangan = 11 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$\chi^2 = 7,4651 + (-0,0025) + (-1,4711) + (-2,716) + (-8,2611)$$

$$\chi^2 = (-4,985)$$

Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan table *Chi Square* dengan $dk = k-1$ dimana k= banyaknya interval kelas, maka dapat diperoleh $dk = (5-1=4)$. Jika $dk = 4$ dan taraf signifikan 0,05 maka harga *Chi Square table* = 9,490. Berhubung χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} (-4,985 < 9,490) maka distribusi *pre-test* kelas eksperimen dinyatakan normal.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 40 orang sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Untuk itu uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_A + n_B - 2} \left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B} \right)}}$$

Keterangan:

t = nilai t-test yang dicari

x_1 = rata-rata nilai kelompok eksperimen (72,42)

x_2 = rata-rata nilai kelompok kontrol (48)

s_1^2 = varian kelompok eksperimen (300,92)

s_2^2 = varian kelompok kontrol (478,05)

n_1 = banyaknya sampel kelompok eksperimen (20)

n_2 = banyaknya sampel kelompok kontrol (20)

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_A + n_B - 2} \left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B} \right)}}$$

$$t = \frac{72.42 - 48}{\sqrt{\frac{(20-1)300.92 + (20-1)478.05}{40-2} \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20} \right)}}$$

$$t = \frac{24.42}{\sqrt{\frac{(19)300.92 + (19)478.05}{38} (0.1)}}$$

$$t = \frac{24.42}{\sqrt{\frac{5.717.48 + 9.082.988}{38} (0.1)}}$$

$$t = \frac{24.42}{\sqrt{\frac{14.800.468}{38} (0.1)}}$$

$$t = \frac{24.42}{\sqrt{194.743}}$$

$$t = \frac{24.42}{13.95}$$

$$t = 1,750$$

Hasil analisis data dengan rumus uji-t di atas menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} = 1,750$. Harga t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Dengan $dk = 38$ dan taraf signifikan 0,05 maka t_{tabel} diperoleh 2,03.

a. Hipotesis H_0 diterima apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$)

b. Hipotesis H_1 diterima apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$)

Berdasarkan Kriteria pengujian hipotesis di atas, maka H_0 dalam penelitian ini yang berbunyi pembelajaran dengan menggunakan metode *mimicry memorization* (*mim mem*) tidak efektif dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' Kota Makassar **diterima**, karena $t_{hitung} 1,750 < t_{tabel} 2,03$. Konsekuensi dari diterima H_0 , maka H_1 dalam penelitian ini berbunyi pembelajaran dengan menggunakan metode *mimicry memorization* (*mim mem*) efektif dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' Kota Makassar **ditolak**, karena $t_{hitung} 1,750 < t_{tabel} 2,03$. Dengan tidak diterimanya H_1 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

dengan menggunakan metode *mimicry memorization* (*mim mem*) **tidak efektif** dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' Kota Makassar.

Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, dihari sebelum diberikan treatment berupa penggunaan metode *mimicry memorization* (*mim mem*) pada kelas eksperimen pertemuan pertama peneliti terlebih dahulu membagikan teks bacaan kepada siswa lalu membacakan teks tersebut dan siswa menyimaknya setelah peneliti selesai membacakan teks peneliti menuliskan 10 kosakata (*mufrodat*) di papan tulis yang berkaitan dengan materi teks bacaan yang telah disimak bersama-sama setelah menuliskan beberapa kosakata (*mufrodat*) peneliti mulai melafalkan satu persatu kosakata (*mufrodat*) yang ada di papan tulis lalu siswa mengikuti apa yang dilafalkan oleh peneliti hingga mencapai 10 kosakata (*mufrodat*), setelah itu peneliti meminta beberapa siswa maju kedepan untuk menghafalkan kosakata (*mufrodat*) secara bergantian. Sama hal dengan pertemuan pertama pada pertemuan kedua dan ketiga pun langkah-langkah pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan *treatmen* berupa metode *mimicry memorization* hanya saja pada pertemuan kedua peneliti memberikan kosakata (*mufrodat*) khususnya pada kata kerja dan pada pertemuan ketiga yaitu memberikan kosakata (*mufrodat*) khususnya pada kata sifat. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode deskripsi, siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol tersebut mengerjakan *pre-test* terlebih dahulu. Pada pertemuan akhir berikutnya siswa kemudia diberi *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* siswa pada kelas eksperimen 30 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 17, sedangkan pada kelas kontrol 28,75 dengan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 10. Nilai tertinggi *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda perbedaannya sebesar 1,25. Sedangkan nilai terendah *pre-test* masing-masing berbeda, 17 pada kelas eksperimen dan 10 pada kelas kontrol. Hasil uji homogenitas data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa Ternyata F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} (0,682<6,388). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol homogen.

Hasil uji normalitas data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa χ^2_{hitung} keduanya lebih kecil dari χ^2_{tabel} (tabel harga chi square). Pada kelas eksperimen χ^2_{hitung} 2,393 < χ^2_{tabel} 9,490 dan pada kelas kontrol χ^2_{hitung} < - 4,985 χ^2_{tabel} 9,490. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil uji normalitas *pre-test* kedua kelas tersebut normal.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan *treatment* denagn metode *mimicry-memorization* pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran yang lain berupa metode ceramah pada kelas kontrol. Kemudian diberikan tes akhir (*post-test*) dengan tes tertulis yang sama untuk kedua kelas tersebut. Hasil tes akhir *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen 72.42 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 30. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pada kelas kontrol 48 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 17. Nilai tertinggi dan terendah dari kedua kelas berbeda, begitupun dengan nilai rata-rata (*mean*) keduanya. Perbedaan nilai rata-rata (*mean*) kedua kelas tersebut adalah 24.47.

Hasil analisis di atas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis atau sering disebut dengan uji-t. Hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1,750 < 2,03) dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa Hipotesis H_0 diterima apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (t_{hitung} < t_{tabel}) dan Hipotesis H_1 diterima apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} >

t_{tabel}) Maka H_0 dalam penelitian ini yang berbunyi pembelajaran dengan menggunakan metode *mimicry memorization* (*mim-mem*) tidak efektif dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' Kota Makassar **diterima**, karena $t_{hitung} 1,750 < t_{tabel} 2,03$. Sehingga H_1 dalam penelitian ini yang berbunyi pembelajaran dengan menggunakan metode *mimicry memorization* (*mim mem*) efektif dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' Kota Makassar **ditolak**, karena $t_{hitung} 1,750 < t_{tabel} 2,03$. Dengan tidak diterimanya H_1 dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *mimicry memorization* (*mim mem*) tidak efektif dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' Kota Makassar.

Hasil *Post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perbedaan. Nilai rata-rata (*mean*) *post-test* pada kelas eksperimen adalah 72,42 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 30. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *post-test* kelas kontrol adalah 46 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 4. Perbedaan nilai rata-rata (*mean*) *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 24,47.

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *mimicry memorization* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa. Hal ini terbukti dari hasil *pre-test* yang menunjukkan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, keduanya sama-sama kurang dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*). Namun, setelah pemberian treatment yang berbeda, yaitu penggunaan metode *mimicry memorization* pada kelas eksperimen, terlihat bahwa siswa di kelas eksperimen lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *mimicry memorization*, siswa kurang bersemangat dan aktif dalam belajar dan kegiatan pembelajaran menjadi monoton sehingga ditemukan penurunan dalam penguasaan kosakata (*mufrodat*).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, uji hipotesis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mimicry memorization* tidak efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa kelas IX SMP Islam Ar-Raafi' Kota Makassar. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,750 < t_{tabel} 2,03$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga dinyatakan H_1 **ditolak** dan H_0 **diterima**.

Terdapat perbedaan penguasaan kosakata (*mufrodat*) siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *mimicry memorization* dalam proses pembelajaran, pada saat pemberian *post-test* dapat menghafal kosakata (*mufrodat*) yang lebih banyak dibandingkan dengan pada saat pemberian *pre-test*. Sedangkan siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *mimicry memorization* dalam proses pembelajarannya, belum dapat menghafal kosakata (*mufrodat*) yang diberikan oleh guru. Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen yaitu 30 dan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 72,42. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 28,75 dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yaitu 46. Perbedaan hasil belajar ini disebabkan beberapa faktor, salah satunya perbedaan fokus belajar siswa dari kelas eksperimen dengan penggunaan metode *mimicry memorization* (*mim mem*) dan kelas kontrol tanpa penggunaan metode *mimicry memorization* (*mim mem*).

REFERENCES

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Afifah, N. (2019). *Efektivitas Metode Mimicry Memorization untuk Pembelajaran Mufradat di SMP Muhammadiyah 8 Batu*. University of Muhammadiyah Malang.
- Aflisia, N., Karolina, A., & Yanuarti, E. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Kahoot untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 1(1), 1–17.
- Astuti, E. P. (2020). *Efektivitas Metode Social Learning Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MIA 9 SMA Negeri 9 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Iqbal, M. (2018). Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 113–130.
- Santi, S. (2020). *Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry- Memorization) Pada Pembelajaran Mufradat Di MTS Darul Huffadh Tuju-Tuju Kajuara Kab. Bone*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Sari, R. W. (2020). *Efektivitas Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem) Dalam Penguasaan Kosakata (Mufradat)*. Universitas Negeri Makassar.
- Sholeha, A. (2016). *Penggunaan Metode Mim-Mem (Mimicry-Memorization) Dalam Penguasaan Mufradat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Al-Istiqamah Kecamatan Banjarmasin Selatan*.
- Sholihah, S. (2017). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat. *Tarling: Journal Of Language Education*, 1(1), 62–76.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Supardi, U. S. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publisher.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.